

SOSIOLOGI REFLEKTIF

Volume 11, Nomor 2, April 2017

DISKURSUS PEMBANGUNAN MANUSIA
DALAM PERDA SYAR'AH

Ahmad Muhlasul Wr.

TAHAPAN PEMIKIRAN MASYARAKAT
DALAM PANDANGAN IBN KHALDUN

Moh. Pribadi

NU DALAM DINAMIKA POLITIK LOKAL: Studi Kasus pada
PEMILUKADA di Kabupaten Sumenep Tahun 2010

Nurfaizin

KRISIS EKOLOGI GLOBAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Muh. Syamsuddin

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KORBAN BENCANA GEMPA BUMI
DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2006 MENJADI DIFABLE DAKSA

Astri Hanjarwati dan Muh. Aris Marfai

PERANAN GAYA KELEKATAN KEPADA ORANGTUA
DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA

Ismatul Izzah

FISHUM MUDA TERKEMUKA DENGAN KARYA

Tri Mulyani



ISSN : 1978-0362

JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF



Laboratorium Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

JURNAL
SOSIOLOGI REFLEKTIF
Laboratorium Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Volume 11, Nomor 2 April 2017

PENGELOLA JURNAL

Ketua Penyunting : Muryanti, MA
Sekretaris Penyunting : Puspo Reni Rahayu, S.Sos
Penyunting Pelaksana : Sulistyaningsih, M.Si,
Ahmad Zainal Arifin, P.Hd, Dr. Yayan Suryana,
Sekretariat : Beng Pramono, Arifiartiningasih
Desain Sampul & Tata Letak : Kirman
Diterbitkan oleh : Laboratorium Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Redaksi : Laboratorium Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisucipto No.1, Yogyakarta
Telp (0274) 51957: Fax. (0274) 519571
Email: sosiologireflektif@uin-suka.ac.id dan
sosiologireflektif@gmail.com

Sosiologi Reflektif adalah jurnal yang dikelola oleh Laboratorium Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Media ini menekankan kajian seputar persoalan-persoalan sosial. Redaksi juga menerima tulisan seputar dinamika sosial baik yang bersifat teoritis, kritik, reflektif, opini, dan berbagai ide-ide dinamika sosial kemasyarakatan. Tulisan minimal 20 halaman kuarto, spasi ganda, dilengkapi dengan abstrak (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia), catatan kaki, dan daftar pustaka. Penulis juga harus menyertakan nama lengkap bersama asal universitas atau lembaga profesional, alamat lengkap dan alamat email, nomor telepon, dan beberapa kalimat biografi penulis.

JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF

DAFTAR ISI

DISKURSUS PEMBANGUNAN MANUSIA DALAM PERDA SYARI'AH

Ahmad Muhlasul Wr., 1-28

TAHAPAN PEMIKIRAN MASYARAKAT DALAM PANDANGAN IBN KHALDUN

Moh. Pribadi 29-50

NU DALAM DINAMIKA POLITIK LOKAL: Studi Kasus pada PEMILUKADA di Kabupaten Sumenep Tahun 2010

Nurfaizin 51-82

KRISIS EKOLOGI GLOBAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Muh. Syamsuddin 83-106

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KORBAN BENCANA GEMPA BUMI DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2006 MENJADI DIFABLE DAKSA

Astri Hanjarwati dan Muh. Aris Marfai 107-124

PERANAN GAYA KELEKATAN KEPADA ORANGTUA DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA

Ismatul Izzah 125-140

NEGOSIASI OTORITAS KEPEMIMPINAN PONDOK PESANTREN PABELAN MASA KEPEMIMPINAN KYAI HAMAM DJA'FAR 1965-1993

Muhammad Ikhsan Ghofur 141-156

FISHUM MUDA TERKEMUKA DENGAN KARYA
Tri Mulyani 157-160

PENGANTAR REDAKSI

Assalamualaikum wr. wb.

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdimensi luas. Berbagai macam aspek yang menyangkut hubungan antara seseorang individu dan kelompok bisa dikaji dengan menggunakan analisis sosiologi. Jurnal sosiologi Reflektif Volume 11 Nomor 2 ini merupakan bagian dari perspektif yang berdimensi luas tersebut.

Ahmad Muhlasul Wr. Menulis tentang Diskursus Pembangunan Manusia Dalam Peraturan Daerah (Perda) *Syari'ah*. Menurutnya kelahiran Perda-Perda bernuansa *Syari'ah* menuai kontroversi yang ditengarai sebagai bagian dari proyek khilafah internasional atau bahkan dianggap bagian dari proyek radikalisasi yang sarat dengan aroma sektarian. Tidak sedikit kalangan akademis yang menganggap bahwa keberadaan Perda *Syari'ah* sebagai hal yang kontraproduktif dan bertentangan dengan konsep nasionalisme yang berita-bhinneka tunggal ika, serta bertentangan dengan visi pembangunan global, yaitu visi Pembangunan Manusia yang dianut oleh semua negara di dunia sebagai tolak ukur pembangunan.. Hal itu ditunjukkan oleh dominannya inkoherensi antara konten dan konteks Perda *Syari'ah* dengan Konsep Pembangunan Manusia dan Model-Model Kebijakan terkini yang dikembangkan oleh PBB (UNDP).

Moh. Pribadi menulis tentang Tahapan Pemikiran Masyarakat menurut Ibnu Khaldun. Tulisan ini sedikit memberikan paparan pemikiran tokoh sosiologi Ibn Khaldun tentang “siklus kehidupan masyarakat dan tahapan perkembangan akal budi manusia”. Penulis menyimpulkan bahwa: menurut Ibn Khaldun, secara sosiologis (kehidupan sosial dan politik) masyarakat berkembang melalui tahapan badui, kebangkitan dan sipil (*al thûr al badwy, al thûr al ghazwy dan al thûr al âdlary*). Sedangkan melalui akal budinya, masyarakat akan berkembang melalui fase teologi, metafisik dan positif (*al 'aql al tamyîzy, al 'aql al tajriby dan al 'aql al nadzary*)

Nur Faizin menulis tentang NU dalam Dinamika Politik Lokal:

Studi Kasus Pada Pemilukada di Kabupaten Sumenep Tahun 2010. Penulis menyatakan bahwa NU (Nadlatul Ulama) berperan penting dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam ranah politik, NU pernah menjadi sebuah partai besar yang disegani, termasuk di Kabupaten Sumenep. Sejak pemilihan umum secara langsung tidak sedikit kader NU duduk di pemerintahan lokal sebagai DPRD ataupun kepala pemerintah daerah (bupati). Dalam penelitian ini ditemukan beberapa rangkaian kesinambungan antara elite NU yang berkiprah di panggung politik praktis dan mereka yang berada di belakang panggung. Selain itu pertarungan beberapa calon kepala pemerintahan yang *nota bane* adalah rata-rata sebagai warga nahdliyin tidak menjadikan pengaruh atau restu kiai sebagai alasan utama memilih pada Pemilukada tahun 2010 memilih calon yang dikehendaki.

Muh. Syamsudin menulis tentang Krisis Ekologi Global dalam Perspektif Islam. Menurut tulisan ini menggambarkan bahwa hakikat pokok dalam pengembangan lingkungan hidup adalah terpeliharanya keseimbangan alam dan keseimbangan lingkungan hidup sosial. Ini bisa tercapai jika akal dan nafsu terkendali megindahkan azas keseimbangan dan terhindar sikap merusak (destruktif). Petunjuk lain bagi umat Islam adalah Surat al-Qashash ayat 77, *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*. Penghayatan sikap Muslim ini membuka kemungkinan bagi sikap hidup memelihara kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, *“Telah nampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka, agar mereka kembali (jalan yang benar)”* (QS. Ar. Ruum, 41). Bahkan lebih lanjut, masyarakat yang memiliki sikap hidup Muslim ini harus lebih peka terhadap penanggulangan krisis ekologi dibandingkan dengan masyarakat yang kurang menghayati agama.

Astri Hanjarwati menulis tentang Faktor-Faktor Penyebab Korban Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul Tahun 2006 menjadi Difable Daksa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya risiko akibat suatu bencana tergantung pada beberapa faktor, yaitu ancaman (*natural hazard*), kerentanan (*vulnerability*) dan kapasitas/kemampuan (*capacity*). Gempa bumi yang terjadi tahun 2006 di Kabupaten Bantul menyebabkan korban meninggal dunia, kerusakan

bangunan dan korban yang mengalami luka parah sehingga menjadi difable daksa. Berdasarkan pada hasil penelitian faktor-faktor penyebab menjadi difable daksa adalah (1) ancaman: semua difable daksa tinggal pada daerah rawan bencana gempa bumi, (2) kerentanan: bangunan rumah terbuat dari material yang mudah roboh, (3) kapasitas/kemampuan: tidak mempunyai pengetahuan dan sarana mitigasi bencana, (4) perilaku masyarakat ketika terjadi bencana gempa bumi: masyarakat tidak mengetahui bagaimana cara aman menghadapi bencana gempa bumi.

Ismatul Izzah menulistentangPeranan Gaya Kelekatan kepada Orangtua dengan Harga Diri pada Remaja. Menurutnya kelekatan kepada orangtua dengan harga diri pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah 154 remaja di Kota Yogyakarta yang berumur 13-17, masih tinggal bersama kedua orangtua dan masih memiliki orangtua yang lengkap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan skala sebagai alat ukur yang digunakan. Skala yang pertama adalah skala harga diri dan skala yang kedua adalah skala kelekatan kepada kedua orangtua. Analisis korelasi Pearson digunakan untuk menganalisis hubungan kedua variabel penelitian. Hasil analisis korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kelekatan kepada orangtua dan harga diri pada remaja yaitu $p = 0.000$ dan nilai korelasi (r) sebesar 0.481.

Demikian kajian Jurnal Sosiologi Reflektif Edisi 11 Nomor 2. Semoga artikel yang penulis sajikan memberikan pengetahuan baru dan bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Wallahu a'lam bi showab

Wassalamualaikum wr.wb

Tim Redaksi

